

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM PROYEK**

### **1.1. Latar Belakang Proyek**

PT PP (Persero) didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No 48 tanggal 26 Agustus 1953. Pada saat itu didirikan PT. PP (Persero) telah dipercaya untuk membangun rumah bagi para petugas PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Seiring dengan peningkatan kepercayaan, PT PP (Persero) menerima tugas untuk membangun proyek-proyek besar yang berhubungan dengan kompensasi perang Pemerintah Jepang dibayarkan kepada Republik Indonesia, yaitu Hotel Indonesia, *Bali Beach Hotel*, *Ambarukmo Palace Hotel* dan *Samudera Beach Hotel*.

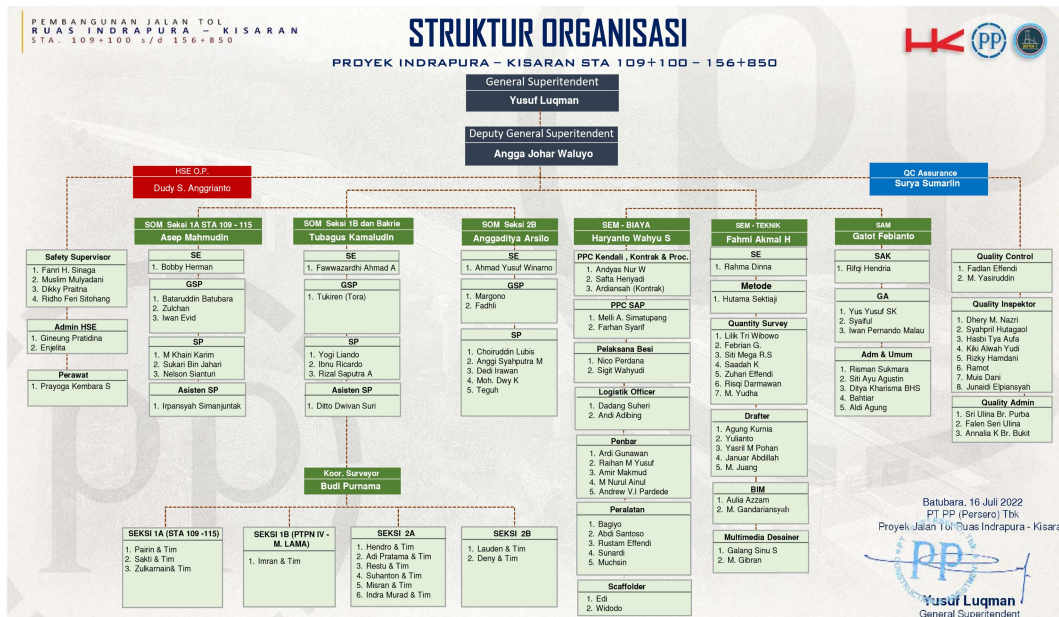
PT PP (Persero) Tbk ini ada kontraktor pelaksana pada proyek jalan tol Indrapura-Kisaran. Jalan tol ini Indrapura-Kisaran ini dibangun untuk menyambung pekerjaan jalan tol trans Sumatera.

### **1.2. Tujuan Proyek**

Tujuan dari pembangunan Jalan Tol dari STA 109+100 s/d 156+850 yaitu untuk mempermudah akses jalan dari indrapura ke kisaran dan Menyambung proyek jalan tol Trans-Sumatera. Disini juga ada pembangunan jembatan *overpass* sebagai sarana transportasi masyarakat untuk melewati lalu lintas jalan tol, Melakukan pengujian material untuk mendapatkan bahan yang sesuai spesifikasi.

### **1.3. Struktur Organisasi Proyek**

Berikut ini struktur organisasi PT.PP (Persero) proyek jalan tol Inkis:



## 1. General superintendent

aaahan jasa konstruksi Kontraktor di lapangan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Bersama dengan wakil Pimpro, Konsultan Pengawas membuat *Time Schedule* pada masa awal proyek.
- Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam Dokumen Kontrak.
- Mengontrol secara keseluruhan atas tugas - tugas dan kewajiban bawahanya dalam melaksanakan kegiatan.
- Mengantisipasi segala kendala di lapangan.
- Menentukan langkah pemecahan bila terjadi kemunduran.
- Melaporkan hasil pekerjaanya secara periodik kepada pihak Pengguna Jasa.
- Ikut mengawasi pekerjaan struktur yang penting.

## 2. HSE Officer

*Health Safety dan Environment Officer* pada dasarnya adalah sebuah pekerjaan. Sebuah job desk untuk seseorang atau bagian yang dinamakan *safety officer*. Untuk menjadi seorang *HSE Officer* Anda terlebih dahulu harus ikut pelatihan Ahli K3 Umum dan mendapatkan surat penunjukan dari *Disnakertrans*.

Sebagai sebuah pekerjaan atau profesi, tentunya *HSE officer* ini dikerjakan oleh orang atau sekumpulan orang yang profesional dan dengan latar belakang pendidikan tertentu. Sesuai dengan namanya, *HSE officer* ini bertugas untuk memastikan bahwa semua pekerja berada dalam kondisi dan suasana yang aman dan selamat.

Terciptanya lingkungan kerja dengan kondisi yang aman dan nyaman, tidak dapat diwujudkan jika *HSE officer* ini tidak bekerja. Biasanya *HSE officer* akan bekerja dengan memetakan risiko bahaya yang terjadi pada masing-masing wilayah lingkungan kerja. Selanjutnya dari hasil pemetaan tersebut, *HSE officer* akan mengupayakan implementasi K3 yang akan membuat semua risiko tersebut dapat diminimalkan dampak buruknya. Baik untuk pekerja sekaligus perusahaan.

### 3. SOM

Tugas-tugas dari SOM (*Site Operation Manager*) dalam suatu proyek adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan perencanaan baik teknis maupun keuangan sebagaimana disiapkan oleh unit *engineering*.
- b. Mengkoordinasikan para kepala pelaksana (*General Superintendent*) dalam mengendalikan dan mengontrol pekerjaan para mandor dan *subkontraktor*.
- c. Membina dan melatih ketrampilan para staf, tukang, dan mandor.
- d. Melakukan penilaian kemampuannya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

### 4. *Quality control*

*Quality control* adalah pengendali mutu dalam sektor industri, mulai dari suatu manufaktur hingga sebuah produksi tangan. Para QC bisa berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang sengaja diminta untuk mengontrol kualitas suatu barang. Tugas QC dalam industri adalah memeriksa secara visual untuk bisa menguji produk. Pemeriksaan suatu produk dapat berlangsung sebelum, selama dan setelah proses dalam produksi. Kemudian pengujian dilakukan baik secara manual, maupun menggunakan sebuah bantuan teknologi. Tergantung dari sektor industri di mana QC tersebut bekerja, pada dasarnya QC dapat melakukan pengecekan untuk menjamin mutu produk.

## 5. SEM

Tugas-tugas dari SEM (*Site Engineering Manager*) dalam suatu proyek adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan metode pelaksanaan (*construction method*), perencanaan gambar kerja (*shop drawing*), perencanaan jadwal pelaksanaan (*master schedule*), perencanaan mutu (*quality plan*), pemilihan subkontraktor dan lain-lain.
- b. Pengendalian, yaitu proses membandingkan seluruh perencanaan dengan realisasi yang dicapai dalam pelaksanaannya dengan melakukan analisis terhadap deviasi yang terjadi. Apabila deviasinya negatif, maka harus dicari cara tertentu untuk menyelesaikannya.

## 6. HSE Coordinator

Tugas-tugas HSE *coordinator* antara lain :

- a. Merencanakan, mengkoordinir, mengevaluasi dan melaporkan seluruh aktivitas *safety and health* di *site project* dalam rangka menjamin pelaksanaan seluruh aktivitas di *site project* sesuai dengan Rencana Mutu dan K3 Project. Membuat mitigasi resiko terhadap project yang bersangkutan.
- b. Bekerjasama dengan bagian Diklat untuk mengadakan Pelatihan terhadap karyawan yang akan bekerja di Project mencakup *Safety Regulations*.
- c. Penggunaan alat pelindung diri baik secara umum maupun pada pekerjaan tertentu.
- d. Tanggap darurat termasuk prosedur evakuasi.
- e. Prosedur komunikasi pada saat darurat.
- f. *Safety standard* dan prosedur yang terkait dengan pekerjaan yang berisiko tinggi.
- g. Tindakan pencegahan pada area yang berbahaya.
- h. Menganalisa serta memastikan tidak adanya potensi bahaya K3 dan aspek lingkungan yang akan menyebabkan kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di sekitar tempat kerjanya, serta berpartisipasi dalam proses tanggap darurat bila terjadi bencana, mengacu kepada standar dan prosedur

keselamatan yang diterapkan perusahaan, untuk meminimalisir resiko kerugian baik benda maupun jiwa yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja maupun bencana tersebut..

- i. Menjalankan penugasan khusus atas perintah atasan langsung, dalam rangka mendukung *operasional divisi*.

#### 7. SAM

Tugas-tugas dari SAM (*Site Administration Manager*) dalam suatu proyek adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan urusan administrasi penagihan kepada pemilik proyek.
- b. Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal (media pembukuan).
- c. Melakukan verifikasi seluruh dokumen transaksi pembayaran.
- d. Mengurus masalah perpajakan dan asuransi.

#### 8. Chief surveyor

Tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat perencanaan kegiatan operasional Survey.
- b. Mengatur kegiatan operasional Survey.
- c. Melaksanakan kegiatan operasional Survey.
- d. Mengontrol pelaksanaan operasional Survey.

#### 9. SE

*Site engineer* adalah pembantu tugas *Project Manager* yang bertanggungjawab dalam perencanaan teknis dan material konstruksi, termasuk menyediakan seluruh shop drawing, membuat perhitungan konstruksi yang diperlukan, dan menentukan spesifikasi data teknis bahan dan volume pekerjaan konstruksi. *Site engineer* bertanggungjawab kepada direksi, *project manager*, dan *Site Manager* (SE). Kedudukannya dalam struktur organisasi proyek adalah membawahi *drafter*, *safety control*, dan administrasi sekretariat.

#### 10. GPS

Pengertian *Operator* alat berat adalah orang yang memiliki keterampilan atau keahlian khusus dalam bidang mengoperasikan alat-alat berat seperti *excavator*, *bulldozer*, *mobile crane*, Dan Lain-lain. Secara Umum Pengertian

*operator* alat berat adalah berbagai pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus untuk menjalankan macam alat seperti *Bulldozer*, *Hydraulic Excavator*, *Dump Truck*, maka dari itu penguasaan terhadap alat tersebut sangat diperlukan tenaga yang sangat profesional dibidangnya.

#### **1.4. Ruang Lingkup Proyek**

Pada pembangunan jalan tol Indrapura-kisaran ini memiliki ruang lingkup pekerjaan yaitu pekerjaan tempat untuk Penyebrangan (*overpass*), Area Parkir, Penerangan Jalan, *River Training*, Tempat Evakuasi Sementara, Laguna Barat, *Fasilitas Inti Amenity*, Gerbang dan *Security Booth*, Jaringan Pipa, Pemadam Kebakaran, dan Tempat Limbah.